

## **Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI**

**Sofihara Seli Darmawangsa<sup>1\*</sup>, Nyoman Sridana<sup>1</sup>, Nurul Hikmah<sup>1</sup>, Harry Soeprianto<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Matematika, Jurusan Pendidikan MIPA, FKIP, Universitas Mataram, Indonesia

\*Corresponding Author: [Sofiharaselly0114@gmail.com](mailto:Sofiharaselly0114@gmail.com)

### **Article History**

Received: August 18<sup>th</sup>, 2023

Revised: September 21<sup>th</sup>, 2023

Accepted: October 16<sup>th</sup>, 2023

**Abstract:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI IPS SMA AL-Maarif NU Al-Manshuriyah Bonder tahun ajaran 2022/2023. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang sesuai dengan pendapat responden terkait informasi mengenai disiplin belajar dan lingkungan keluarga, serta mengumpulkan nilai UAS siswa kelas XI IPS SMA AL-Maarif NU Al-manshuriyah Bonder tahun ajaran 2022/2023. Kemudian dilakukan dengan statistik deskriptif, analisis korelasi dan analisis regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin belajar dan lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa dengan kontribusi sebesar 55,3%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar dan lingkungan keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI IPS SMA AL-Maarif NU Al-manshuriyah Bonder tahun ajaran 2022/2023.

**Keywords:** Disiplin Belajar, Hasil Belajar Matematika, Lingkungan Keluarga.

## **PENDAHULUAN**

Keberhasilan siswa dalam belajar dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa, salah satunya adalah disiplin belajar (Jaya & Suharso, 2018). Disiplin belajar adalah karakter yang harus dimiliki oleh seorang siswa dan harus dibentuk serta ditanamkan sejak dini, dimulai dari lingkungan keluarga dirumah kemudian dilanjutkan pada lingkungan sekolah Setyawati & Subowo (2018).

Matematika merupakan salah satu ilmu yang penting untuk dipelajari karena merupakan kunci utama dari pengetahuan-pengetahuan yang lain dimana siswa dituntut untuk menyelesaikan permasalahan sehari-hari dengan ilmu matematika, namun matematika bersifat abstrak sehingga banyak siswa mengalami kesulitan belajar pada bidang yang berkaitan dengan angka-angka (Hayati, 2022, Ramdan, 2022, Muslim, 2022). Matematika adalah mata pelajaran yang selalu berhadapan dengan angka, simbol, dan rumus sehingga hal ini menjadi penyebab siswa sering mengeluh dan tidak ada ketertarikan untuk mempelajari matematika (Sripatmi, 2019, Putri, 2023).

Selaras dengan pendapat (Purbiyanto & Rustiana, 2018) disiplin belajar adalah bagian yang sangat penting bagi tercapainya prestasi

akademik siswa dikarenakan disiplin belajar merupakan salah satu perilaku seseorang yang menunjukkan ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan dan tata tertib norma kehidupan yang berlaku karena adanya kesadaran dalam diri siswa agar tercapai tujuan belajar yang diinginkan.

Selain disiplin belajar, lingkungan keluarga juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Keluarga merupakan lembaga pendidikan tertua, yang pertama dan utama dialami oleh siswa. Kedudukannya sebagai lembaga pendidikan yang bersifat kodrati menjadikan peranan orang tua memiliki peranan untuk bertanggung jawab memelihara, merawat, melindungi dan mendidik siswa agar bisa tumbuh dan berkembang dengan baik. (Chulsum, 2017).

Keluarga adalah salah satu tempat bagi siswa memperoleh pendidikan yang paling utama dan orang tua sebagai penanggung jawab keluarga. Namun dalam mendidik siswa dalam lingkup keluarga tidak hanya bergantung pada orang tua melainkan peran dari seluruh anggota keluarga yang lain, misalnya kakek, nenek, kakak, adik atau yang lain yang serumah (Farhan Saefudin Wahid, Didik Tri Setiyoko, Slamet Bambang Riono dan Agung Aji Saputra 2020). Dari sudut pandang keluarga, orang tua

seharusnya tidak mempercayakan pendidikan anaknya secara totalitas pada pihak sekolah, masyarakat dan pemerintah, karena keberadaan siswa justru lebih banyak berada di lingkungan keluarga ataupun lingkungan sosialnya.

Keluarga merupakan lingkungan yang pertama dan utama bagi perkembangan siswa. Di dalam keluarga seorang siswa mengalami proses sosialisasi untuk pertama kalinya, di mana dalam proses ini seorang siswa diajarkan dan dikenalkan berbagai nilai kehidupan yang sangat berguna dan menentukan bagi perkembangan anak di masa depan. Suasana keluarga yang harmonis dan menyenangkan akan mendorong siswa giat atau berdisiplin dalam belajar yang pada akhirnya akan mencapai hasil belajar yang optimal. Selain kondisi keluarga yang harmonis, tingkat pendidikan, perhatian, serta pemenuhan kebutuhan belajar anaknya juga merupakan tanggung jawab keluarga (orang tua) terhadap keberhasilan belajar anaknya.

Rendahnya disiplin belajar dan kurangnya peran keluarga siswa dalam pembelajaran matematika tentu mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh. Menurut (Sripatmi et al., 2019) mengatakan bahwa “Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami suatu mata pelajaran yang biasanya dinyatakan dengan nilai yang berupa huruf atau angka-angka”. Rata-rata nilai UAS pelajaran matematika siswa kelas XI IPS SMA Al-Ma’arif NU Al-Manshuriyah Bonder tahun ajaran 2022/2023 masih kurang maksimal karena masih banyak nilai siswa yang belum tuntas dengan nilai KKM 70. Hal ini menunjukkan bahwa belum berhasilnya siswa dalam mempelajari matematika. Berikut hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMA Al-Ma’arif NU Al-Manshuriyah Bonder:

Tabel 1. Hasil Ujian akhir Semester Ganjil Kelas XI IPS SMA Al-Ma’arif NU Al-Manshuriyah Bonder Tahun Ajaran 2022/2023

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai rata-rata
XI IPS 1	34	47,47
XI IPS 2	37	44,75
XI IPS 3	32	43,84
XI IPS 4	30	43,6

Sumber: Daftar Nilai Guru Matematika Siswa Kelas XI IPS SMA Al-Ma’arif NU Al-Manshuriyah Bonder.

Berdasarkan hasil observasi di SMA Al-Ma’arif NU Al-Manshuriyah Bonder diperoleh

beberapa kondisi yang mendukung masih rendahnya disiplin belajar seperti tidak mengerjakan tugas yang sudah diberikan oleh bapak atau ibu guru yang mengajar, membuat keributan di kelas jika guru tidak hadir, siswa cenderung cepat bosan di dalam kelas sehingga siswa sering keluar masuk kelas, izin ke toilet dengan waktu yang cukup lama. Tak jarang mereka memanfaatkan kesempatan ini untuk jajan di kantin. Sehingga mereka yang izin akan tertinggal pembahasan materi yang kemungkinan akan digunakan pada ulangan harian. Kemudian, pada daftar kehadiran siswa terlihat bahwa beberapa siswa yang tidak hadir saat jam pelajaran matematika berlangsung atau membolos.

Kondisi lainnya yang diperoleh adalah ketika guru menjelaskan materi pelajaran ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan dengan mengobrol atau bercanda dengan teman sebangku. Tidak hanya itu bahkan ada yang sering tidak membawa modul matematika pada saat pembelajaran dan malas mencatat materi yang di tulis di papan tulis sehingga akan mengganggu proses pembelajaran. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka akan dilakukan penelitian berkaitan dengan disiplin belajar dan lingkungan keluarga di SMA Al-Ma’arif NU Al-Manshuriyah Bonder tahun ajaran 2022/2023 dengan judul “Pengaruh Disiplin belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPS SMA Al-Ma’arif NU Al-Manshuriyah Bonder Tahun Ajaran 2022/2023.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Populasi penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI IPS SMA Al-Ma’arif NU Al-Manshuriyah Bonder Tahun Ajaran 2022/2023 yang berjumlah 133 siswa. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan tehnik *simple random sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi tersebut dilakukan secara acak serta tidak memperhatikan strata yang ada pada populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Sehingga diperoleh sampel penelitian yaitu 30% dari populasi penelitian, jadi banyak sampel penelitian sebanyak 40 siswa.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket disiplin belajar, angket lingkungan keluarga dan nilai evaluasi akhir

semester. Instrumen angket disiplin belajar dan lingkungan keluarga terdiri dari 20 butir pernyataan. Namun sebelum melakukan penelitian, angket disiplin belajar dan lingkungan keluarga terlebih dahulu dilakukan uji validitas. Data pada penelitian ini berupa skor angket disiplin belajar, skor angket lingkungan keluarga, dan nilai evaluasi akhir semester. Adapun pedoman penskoran angket disiplin belajar dan angket lingkungan keluarga dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Pedoman Penskoran Angket Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga

Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-Kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

Selanjutnya untuk mengetahui disiplin belajar, lingkungan keluarga dan hasil belajar siswa ditentukan berdasarkan pedoman sebagai berikut:

$$M_i = \frac{1}{2}(\text{nilai ideal tertinggi} + \text{nilai ideal terendah})$$

$$S_{bi} = \frac{1}{6}(\text{nilai ideal tertinggi} - \text{nilai ideal terendah})$$

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini antara lain: 1) Uji prasyarat yang mencakup uji normalitas dan uji linieritas; 2) Uji hipotesis yang mencakup uji t, uji F dan koefisien determinasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Validitas instrumen yang dilakukan oleh validator ahli diperoleh bahwa angket disiplin belajar dan lingkungan keluarga, layak digunakan dengan perbaikan berdasarkan saran

Tabel 3. Pedoman Penentuan Kategori Disiplin Belajar

Interval	Kategori
$X_1 \geq Mi + 1,5S_{bi}$	Sangat Baik
$Mi \leq X_1 < Mi + 1,5S_{bi}$	Baik
$Mi - 1,5S_{bi} \leq X_1 < Mi$	Cukup
$X_1 < Mi - 0,5S_{bi}$	Kurang

Tabel 4. Pedoman Penentuan Kategori Lingkungan Keluarga

Interval	Kategori
$X_2 \geq Mi + 1,5S_{bi}$	Sangat Baik
$Mi \leq X_2 < Mi + 1,5S_{bi}$	Baik
$Mi - 1,5S_{bi} \leq X_2 < Mi$	Cukup
$X_2 < Mi - 0,5S_{bi}$	Kurang

Keterangan:

$X_1$  = Skor yang dicapai dari angket disiplin belajar  
 $X_2$  = Skor yang dicapai dari angket lingkungan keluarga

Adapun untuk menentukan mean ideal ( $M_i$ ) dan simpangan baku ideal ( $S_{bi}$ ) digunakan rumus sebagai berikut:

dari validator. Kemudian angket disiplin belajar dan lingkungan keluarga dilakukan dengan membagikannya kepada 40 siswa yang berisi pernyataan mengenai disiplin belajar dan lingkungan keluarga. Sedangkan untuk hasil belajar matematika, pengambilan data yang digunakan adalah dokumentasi hasil ujian akhir semester ganjil siswa kelas XI IPS SMA Al-Ma'arif NU Al-Manshuriyah Bonder Tahun Ajaran 2022/2023. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh deskripsi umum yang meliputi kategori dan frekuensi dari masing-masing variabel sebagai berikut:

Tabel 5. Kategori Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga dan Hasil Belajar

Kategori	Disiplin Belajar		Lingkungan Keluarga		Hasil Belajar	
	N	%	N	%	N	%
Sangat Baik	1	2,5	1	2,5	18	45
Baik	28	70	7	17,5	22	55
Cukup	6	15	3	7,5	0	0
Kurang	5	12,5	29	72,5	0	0

Keterangan:

N = Jumlah siswa

% = Persentase

Dari Tabel 5 diketahui bahwa pada disiplin belajar, sebagian besar siswa berada dalam kategori baik yaitu sebesar 70%. Pada

lingkungan keluarga sebagian besar siswa berada dalam kategori kurang yaitu sebesar 72,5%. Kemudian pada hasil belajar, sebagian besar siswa berada dalam kategori baik yaitu sebesar 55%.

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Kedisiplinan	LingkunganKelua rga	HasilBelajar
N		40	40	40
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	54.20	40.75	62.15
	Std. Deviation	6.458	10.058	4.990
Most Extreme Differences	Absolute	.110	.176	.217
	Positive	.081	.176	.217
	Negative	-.110	-.126	-.166
Kolmogorov-Smirnov Z		.694	1.110	1.371
Asymp. Sig. (2-tailed)		.721	.170	.047

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan Tabel 6 diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,721 pada variabel disiplin belajar (X1), Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,170 pada variabel lingkungan keluarga (X2), dan Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,047 pada variabel

terikat hasil belajar (Y). Hal ini menunjukkan bahwa hasil perhitungan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 sehingga data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 7. Hasil Uji Linearitas Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
disiplinbelajar * hasilbelajar	Between Groups	(Combined)	348.560	4	87.140	8.883	.000
		Linearity	316.392	1	316.392	32.253	.000
		Deviation from Linearity	32.168	3	10.723	1.093	.365
Within Groups			343.340	35	9.810		
Total			691.900	39			

Berdasarkan Tabel 7 diperoleh bahwa disiplin belajar (X1) dengan hasil belajar matematika (Y) memiliki nilai sig deviation from linearity yaitu 0,365 > 0,05 dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang linier antara disiplin belajar dengan hasil belajar. Diperoleh Fhitung

sebesar 1,093 dengan  $F_{tabel}$  sebesar 9,810 dimana  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka terbukti bahwa disiplin belajar terhadap hasil belajar bersifat linier.

Tabel 8. Hasil Uji Linearitas Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Matematika

		ANOVA Table					
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Lingkungan keluarga * hasil belajar	Between Groups	(Combined)	190.954	4	47.738	17.081	.000
		Linearity	157.069	1	157.069	56.198	.000
		Deviation from Linearity	33.885	3	11.295	4.041	.014
	Within Groups	97.821	35	2.795			
	Total	288.775	39				

Berdasarkan Tabel 8 diperoleh bahwa lingkungan keluarga (X<sub>2</sub>) dengan hasil belajar matematika (Y) memiliki nilai sig deviation from linearity yaitu 0,014 > 0,05 dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang linier antara lingkungan keluarga dengan hasil belajar.

Diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 0,041 dengan  $F_{tabel}$  sebesar 2,795 dimana  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka terbukti bahwa lingkungan keluarga terhadap hasil belajar bersifat linier.

Tabel 9. Hasil Analisis Korelasi Berganda Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Matematika

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.744 <sup>a</sup>	.553	.529	3.425

Berdasarkan Tabel 9 diperoleh koefisien korelasi disiplin belajar dan lingkungan keluarga sebesar 0,744. Nilai koefisien yang positif menunjukkan adanya hubungan yang positif, artinya jika nilai lingkungan keluarga tinggi, maka nilai hasil belajar matematika akan menjadi tinggi pula. Dilihat dari interpretasi nilai derajat hubungan, nilai koefisien korelasi yang didapatkan termasuk dalam tingkat hubungan yang kuat. Untuk mengetahui besarnya kontribusi yang diberikan

oleh disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar matematika dapat dilihat dari koefisien determinasi ( $R_{square}$ ). Dari hasil analisis data diperoleh koefisien determinasi untuk disiplin belajar dan lingkungan keluarga sebesar 0,553. Ini menunjukkan bahwa disiplin belajar dan lingkungan keluarga memiliki kontribusi sebesar 55,3%.

Tabel 10. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Matematika

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	F	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.050	12.736		.946	.035
	Disiplin belajar	.214	.246	.181	.870	.039
	Lingkungan keluarga	1.072	.381	.584	2.816	.008

Berdasarkan Tabel 10 diperoleh nilai konstanta sebesar 12,050 koefisien variabel disiplin belajar dan lingkungan keluarga 0,214 dan variabel lingkungan keluarga sebesar 1,072 sehingga diperoleh persamaan regresinya yaitu:  
 $Y = 12,050 + 0,214X_1 + 1,072X_2$

- Konstanta = 12,050 menyatakan bahwa jika variabel disiplin belajar dan lingkungan keluarga nilainya nol, maka variabel hasil belajar matematika nilainya sebesar 12,050.
- Koefisien variabel disiplin belajar = 0,214 dan koefisien variabel lingkungan keluarga = 1,072 menyatakan bahwa jika variabel

disiplin belajar dan lingkungan keluarga mengalami kenaikan 1 poin, maka variabel hasil belajar matematika bertambah sebesar 0,214 dari disiplin belajar dan kenaikan 1,072 dari lingkungan keluarga.

Tabel 11. Hasil Uji t Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	17.327	7.943		2.181	.035
	Disiplinbelajar	.801	.142	.676	5.658	.000

Berdasarkan hasil perhitungan yang ditunjukkan Tabel 11 diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $5,658 > 1,676$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara

disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI IPS SMA Al-Ma'arif NU Al-Manshuriyah Bonder tahun ajaran 2022/2023.

Tabel 12. Hasil Uji t Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Matematika

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	16.393	11.680		1.404	.016
	Lingkungan keluarga	1.352	.201	.738	6.732	.000

Berdasarkan hasil perhitungan yang ditunjukkan Tabel 12 diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $6,732 > 1,676$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara

lingkungan keluarga terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI IPS SMA Al-Ma'arif NU Al-Manshuriyah Bonder tahun ajaran 2022/2023.

Tabel 13. Hasil Uji F Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Matematika

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1230.267	2	794.686	25.270	.000 <sup>b</sup>
Residual	1068.250	37	26.149		
Total	2591.329	39			

Berdasarkan hasil perhitungan yang ditunjukkan Tabel 13 diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $25,270 > 3,25$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI IPS SMA Al-Ma'arif NU Al-Manshuriyah Bonder tahun ajaran 2022/2023.

## Pembahasan

Hasil analisis data dengan uji t menunjukkan bahwa disiplin belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika. Hal ini dibuktikan dengan

diperolehnya nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $5,658 > 1,676$  dengan persamaan regresi yaitu  $Y = 17,327 + 0,801 X_1$  yang berarti jika nilai disiplin belajar bertambah satu poin maka variabel hasil belajar akan bertambah sebesar 0,801. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI IPS SMA Al-Ma'arif NU Al-Manshuriyah Bonder Tahun Ajaran 2022/2023. Semakin tinggi disiplin belajar siswa maka akan semakin tinggi hasil belajar siswa, begitupun sebaliknya semakin rendah disiplin belajar siswa maka semakin rendah pula hasil belajar yang dicapai.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Putri, Hendrowati & Istiani (2020) yang mengungkapkan bahwa disiplin belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa.

Berdasarkan hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar matematika siswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai korelasi koefisien korelasi sebesar 0,738. Semakin baik lingkungan keluarga siswa maka semakin baik pula hasil belajarnya. Begitupun sebaliknya, jika lingkungan keluarga tidak baik maka semakin rendah pula hasil belajar yang dicapai. Dengan persamaan regresi yaitu  $Y = 16,393 + 1,352 X_2$  jika lingkungan keluarga bertambah satu poin maka hasil belajar akan bertambah sebesar 1,352. Selanjutnya berdasarkan hasil uji-t diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $6,732 > 1,676$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI IPS SMA Al-Ma'arif NU Al-Manshuriyah Bonder tahun ajaran 2022/2023 dengan kontribusi sebesar 54,4%. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Utaminingsy, Subrayana, & Fatimah (2020) yang mengungkapkan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa.

Selanjutnya, hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa disiplin belajar dan lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $25,270 > 1,676$ . Dengan persamaan regresi yaitu  $Y = 12,050 + 0,214 X_1 + 1,072 X_2$  menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variabel disiplin belajar dan lingkungan keluarga yaitu setiap peningkatan disiplin belajar akan menyebabkan peningkatan hasil belajar dan didiringi dengan peningkatan hubungan lingkungan keluarga akan menyebabkan peningkatan hasil belajar matematika siswa. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa disiplin belajar dan lingkungan keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Al-Ma'arif NU Al-Manshuriyah Bonder tahun ajaran 2022/2023. Apabila siswa memiliki disiplin belajar yang tinggi diiringi dengan hubungan lingkungan keluarga yang baik maka hasil belajar matematika siswa pun akan tinggi. Begitupun

sebaliknya, apabila siswa memiliki disiplin belajar rendah dan hubungan lingkungan keluarga kurang baik maka hasil belajar matematika siswa juga akan rendah.

Belajar dengan disiplin belajar yang terarah dapat menghindarkan diri dari rasa malas dan menimbulkan kegairahan siswa dalam belajar, yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan daya kemampuan belajar siswa. Dengan disiplin siswa akan menjadi yakin bahwa disiplin akan membawa manfaat yang dibuktikan dengan tindakannya. Sebab disiplin dapat melatih, mendidik dan mengatur atau hidup teratur. Oleh sebab itu sangat diperlukan dalam usaha meningkatkan suatu kehidupan yang teratur dan meningkatkan hasil belajar karena sifatnya yang mengatur dan mendidik (Rahayu, 2017).

Dari sudut pandang keluarga orang tua seharusnya tidak mempercayakan pendidikan anaknya secara totalitas pada pihak sekolah, masyarakat dan pemerintah, karena keberadaan anak justru lebih banyak berada di lingkungan keluarga ataupun lingkungan sosialnya, dilingkungan sekolah selain waktunya relative singkat, seorang guru juga harus menangani banyak siswa. Keluarga merupakan lingkungan yang pertama dan utama bagi perkembangan anak. Seorang anak mengalami proses sosialisasi untuk pertama kalinya dalam keluarga, dimana dalam proses ini seorang anak diajarkan dan dikenalkan berbagai nilai kehidupan yang sangat berguna dan menentukan bagi perkembangan anak di masa depan. Walaupun anak sudah bersekolah peranan keluarga (orang tua) dalam keberhasilan belajar anak-anaknya masih sangat penting. Suasana keluarga yang harmonis dan menyenangkan mendorong anak giat atau berdisiplin dalam belajar yang pada akhirnya akan mencapai hasil belajar yang optimal. Begitupun sebaliknya, apabila lingkungan keluarga kurang menyenangkan, orang tua yang selalu sibuk dengan urusannya sendiri, serta pemenuhan kebutuhan belajar yang kurang akan mendorong siswa malas dalam belajar yang pada akhirnya akan mencapai hasil belajar yang kurang memuaskan (Sasmito et al., 2012).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar dan lingkungan keluarga memiliki pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap hasil

belajar matematika siswa kelas XI IPS SMA Al-Ma'arif NU Al-Manshuriyah Bonder tahun ajaran 2022/2023 dengan kontribusi sebesar 55,3%.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih saya ucapkan kepada keluarga besar SMA Al-Ma'arif NU Al-Manshuriyah Bonder yang telah memberikan kesempatan dan bantuan kepada penulis dalam melakukan penelitian. Tak lupa penulis juga mengucapkan terimakasih kepada reviewer atas dedikasinya untuk menelaah artikel ini.

## REFERENSI

- Agus, Sasmito. S (2012). *Pengaruh Disiplin dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kompetensi Dasar Menafsirkan Persamaan Akuntansi Pada Siswa Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Mardasiswa Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012*. *Economic Education Analysis Journal*. ISSN 2252-6544.
- Chulsum, U. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kedisiplinan Siswa, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa di SMA Negeri 7 Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 5(1), 5-20.
- Hayati, L., Turmuzi, M., & Hikmah, N. (2022). Analisis Kesalahan Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Materi Aritmatika Sosial Berdasarkan Tahapan Newman Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 17 Mataram Tahun Pelajaran 2021/2022. *Griya Journal of Mathematics and Application*, 2(3), 804-809.
- Jaya, T. P., & Suharso. (2018). Persepsi Siswa tentang Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar pada Siswa Kelas XI. *Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 7(3), 30-35.
- Muslim, S. Prayitno, S., Salsabila, N. H., & Amrullah, A. (2022). Analisis Kesalahan Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Materi Peluang Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa di SMPN 7 Mataram. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 2(2), 295-303.
- Purbiyanto, R., & Rustiana, A. (2018). Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa. *Economic Educations Analysis Journal*, 7(1), 341-361.
- Putri, E., Arjudin, A., Azmi, S., & Sripatmi, S. (2023). Pengaruh Konsep Diri dan Kecemasan Matematis Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Madrasah Aliyah. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3), 1390-1398.
- Putri, K.P., Hendrowati, T.Y., & Istiani, A. (2020). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *Jurnal Edumath*, 6(2), 73-82.
- Rahayu, F. (2017). Pengaruh Kemandirian Belajar, Minat Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal STKIP PGRI tulungagung*, 8-17.
- Ramdan, R., Prayitno, S., Turmuzi, M., & Baidowi, B. (2022). Analisis Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Perbandingan Ditinjau Dari Perbedaan Gender. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 2(1), 194-204.
- Setyawati, V., & Subowo (2018). Pengaruh Motivasi Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Peran Guru terhadap Disiplin Belajar Siswa. *Economic Educations Analysis Journal*, 7(1), 29-44.
- Sripatmi, S., Baidowi, B., & Fitriani, F. (2019). Pengaruh Motivasi dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMAN 1 Jonggat. *Mandalika Mathematics and Educations Journal*, 1(2), 104-112.
- Sugiyono (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Utamingtyas, S., Subaryana., & Fatimah, S. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Tahun Ajaran 2019/2020. *Jurnal Riset Pedagogik*, 4(2), 349-359.
- Wahid, F. S., Setiyoko, D. T., Riyono, S. B., & Saputra, A. A. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(8), 555-564.